

## ABSTRAK

Inovasi teknologi televisi digital mulai digunakan di banyak negara menggantikan teknologi televisi analog yang telah lama digunakan. Indonesia sebagai negara anggota *International Telecommunication Union (ITU)* juga melakukan migrasi televisi analog ke televisi digital secara bertahap di seluruh Indonesia. Konsumsi media televisi masih menjadi media utama yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia dalam kehidupan sehari – hari. Tercatat pada pemberitaan penelitian yang dilakukan oleh Nielsen, 95% penduduk Indonesia menggunakan televisi sebagai media informasi. Namun sebagian besar pengguna televisi di Indonesia masih didominasi oleh pengguna televisi analog daripada televisi digital yang mempunyai banyak kelebihan dibanding televisi analog.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor dari *Technology Acceptance Model (TAM)* yang mempelajari tentang penerimaan teknologi dan minat dari penerimaan televisi digital yang di canangkan oleh pemerintah Indonesia dengan menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan SmartPLS 2.0 sebagai software statistik. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 385 orang yang mengetahui atau menggunakan televisi digital yang disebar dengan menggunakan kuesioner di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh paling signifikan terhadap *Behavioral Intention* dengan  $R^2$  sebesar 0,5 atau 50%. *Perceived Usefulness* dan *Attitude to Use* mempengaruhi *Behavioral Intention* dengan  $R^2$  sebesar 0.46 atau 46%. Sedangkan *Attitude to Use* sendiri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Behavioral Intention* pada penggunaan televisi digital. Faktor yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat untuk menggunakan teknologi televisi digital adalah persepsi manfaat yang akan diterima masyarakat dalam penggunaan televisi digital tersebut.

Kata Kunci: Televisi digital, *Technology Acceptance Model*, penerimaan teknologi